

ABSTRAK

Jihan Srimegarani (01071190213)

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *OLIGOMENORRHEA* PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Latar Belakang : Menstruasi adalah proses lepasnya endometrium yang terjadi berbarengan dengan pengeluaran darah dari mukosa uterus dan berubah setiap bulannya sehingga dapat terjadi masalah pada gangguan siklus menstruasi. Oligomenoreia adalah salah satu gangguan siklus menstruasi yang terjadi ketika siklus menstruasi berlangsung lebih dari 35 hari. Banyak faktor yang dapat menyebabkan gangguan menstruasi yaitu antara lain stres, gaya hidup, aktivitas fisik, ketidakseimbangan hormon, dan status gizi. Status gizi juga berpengaruh pada pertumbuhan dan fungsi organ tubuh, termasuk organ reproduksi. Hasil penelitian mengenai hubungan antara status gizi dengan kejadian oligomenoreia masih terdapat perbedaan.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian oligomenoreia pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Hipotesis : Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian oligomenoreia pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan studi analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain studi potong lintang terhadap 110 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Hasil : Jumlah yang mengikuti penelitian ini sebanyak 115 yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Uji *chi-square* dengan nilai *continuity correction* menghasilkan *p-value* 0,019.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian oligomenoreia pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata Kunci : Menstruasi, Oligomenoreia, Status Gizi

ABSTRACT

Jihan Srimegarani (01071190213)

RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE INCIDENCE OF OLIGOMENORRHEA IN FEMALE STUDENTS OF MEDICAL FACULTY OF UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Background : Menstruation is the process of shedding the endometrium that occurs simultaneously with bleeding from the uterine mucosa and changes every month so that problems can occur in menstrual cycle disorders. Oligomenorrhea is a menstrual cycle disorder that occurs when the menstrual cycles lasts more than 35 days. Many factors can cause menstrual disorders, including stress, lifestyle, physical activity, hormonal imbalances, medical conditions, and nutritional status. Nutritional status also affects the growth and function of organs, including the reproductive organs. The results of research regarding the relationship between nutritional status and the incidence of oligomenorrhea are still different.

Aim : The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional status and the incidence of oligomenorrhea in female students of medical faculty of Universitas Pelita Harapan.

Hypothesis : There is a relationship between nutritional status and the incidence of oligomenorrhea in female students of medical faculty of Universitas Pelita Harapan.

Methods : This study uses an unpaired categorical comparative analytic study with a cross-sectional design of 110 respondents who have met the inclusion criteria.

Result : The number of participants in this study was 115 who met the inclusion criteria. The chi-square test with a continuity correction value produces a p-value of 0,019.

Conclusion : There is a significant relationship between nutritional status and the incidence of oligomenorrhea in female students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Keywords : Menstruation, Oligomenorrhea, Nutritional Status